

BUKTI BARU

Di Balik Dinding MCK, Ada Ketulusan Prajurit Kodim Tuban untuk Rakyat di Lokasi TMMD Ke-128

Basory Wijaya - TUBAN.BUKTIBARU.COM

May 15, 2026 - 05:16



TUBAN, - Program TMMD Ke-128 Kodim 0811 Tuban kembali menghadirkan cerita penuh makna di Desa Prunggahan Kulon, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban. Di tengah terik matahari dan tumpukan material bangunan, Kepala Tukang Serka Cahyono terlihat begitu teliti menyelesaikan tahap finishing pembangunan kamar mandi dan MCK di rumah milik Ibu Tarsilah. Sentuhan

tangan dinginnya menjadi bukti bahwa pengabdian TNI bukan hanya menjaga negeri, tetapi juga menghadirkan harapan bagi masyarakat kecil. Jum'at, (15/05/2026).

Dengan penuh kesabaran, Serka Cahyono memastikan setiap sudut bangunan terselesaikan dengan baik. Mulai dari pemasangan dinding, perataan semen, hingga pengecekan saluran air dilakukan demi memberikan kenyamanan bagi keluarga penerima manfaat. Baginya, pembangunan ini bukan sekadar pekerjaan fisik, melainkan bentuk kepedulian nyata kepada warga yang membutuhkan fasilitas hidup yang lebih layak dan sehat.

Ibu Tarsilah menyampaikan tak mampu menyembunyikan rasa harunya saat melihat kamar mandi dan MCK di rumahnya kini hampir rampung. Selama bertahun-tahun, ia harus hidup dengan keterbatasan fasilitas sanitasi. Kini, melalui program TMMD Ke-128.

"impian sederhana untuk memiliki tempat mandi dan MCK yang layak akhirnya mulai terwujud berkat kepedulian dan kerja keras Satgas TMMD bersama masyarakat," Ucap Bu Tarsilah.

Serka Cahyono menjelaskan bahwa Kebersamaan antara TNI dan warga terlihat begitu kuat selama proses pembangunan berlangsung. Tidak hanya anggota Satgas TMMD, warga sekitar pun ikut membantu demi mempercepat pengerjaan. Semangat gotong royong yang tercipta menjadi gambaran nyata bahwa kemanunggalan TNI dan rakyat tetap terjaga erat, menghadirkan kekuatan besar dalam membangun desa dan membantu sesama.

Melalui TMMD Ke-128, Kodim 0811 Tuban terus membuktikan bahwa hadirnya TNI di tengah masyarakat bukan hanya membawa pembangunan fisik, tetapi juga menumbuhkan harapan, kepedulian, dan kebahagiaan bagi warga. Dari sebuah bangunan sederhana, lahir cerita pengabdian yang menyentuh hati, bahwa ketulusan dalam membantu rakyat akan selalu menjadi pondasi kuat bagi negeri ini. (Farozich)